

## Mahasiswa UMY Latih Lansia Menulis

**YOGYAKARTA** - Lonjakan jumlah penduduk usia lanjut terjadi di Kecamatan Tegalrejo dan kecamatan lain di seluruh DIY. Mereka kebanyakan belum produktif, hanya berdiam diri di rumah atau lingkungannya. Tak ada kegiatan yang berarti.

Inilah mendorong Inas Sany Muyassaroh, Irma El Mira Husbuyanti, Laily Hifziati dan Dessy Ratna Arifani, semuanya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memberdayakan lansia yang sebenarnya masih bisa berkarya.

"Banyak orang menganggap remeh lansia karena dianggap tidak bisa bekerja secara produktif. Untuk itulah kami tertantang memberikan pengalaman kepada mereka supaya bisa produktif dalam bentuk menulis," ujar koordinator kegiatan Inas Sany.

Program tersebut berjalan di RW 7 Demakan, Tegalrejo, Yogyakarta dan akan terus berlangsung hingga Juni mendatang.

Pada awal program ia dan teman-temannya memberikan workshop tentang jurnalis bersama penulis Miftahul Arzak Sikom.

Menurutnya, ini merupakan bentuk nyata dari program kreativitas mahasiswa.

Program kreativitas mahasiswa, lomba tahunan melibatkan seluruh mahasiswa di Indonesia

agar terpacu menelurkan ide, serta mengajukan pemecah dinamika sosial berujung pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

### Kehidupan Lansia

Inas mengungkapkan, ada 33 lansia memiliki umur 50 tahun ke atas. Mereka belajar Program Jurnalistik Autobiografi yang nantinya akan memberikan pengetahuan menulis, menggambar ataupun bercerita tentang hidup mereka masing-masing.

"Alasan kuat mengangkat tema jurnalistik lansia autobiografi supaya menggugah dan memberikan inspirasi bagi anak muda, bahwa setiap kehidupan yang kita miliki haruslah memiliki jejak tersendiri, seperti dengan menulis tentang apa yang dimiliki di masa lalu, sekarang dan yang kita harapkan di masa mendatang," paparnya.

Laily menambahkan, tujuan program bukan hanya untuk menghilangkan stigma negatif terhadap lansia saja, tetapi juga memberi pengetahuan kepada mereka bahwa dengan menulis bisa berfikir dan kembali mengenang masa mudanya.

"Program juga menumbuhkan semangat mereka bahwa dengan menulis banyak hal dapat mereka dapat. Output yang diinginkan kegiatan ini yakni buku tentang otobiografi para lansia," tandasnya. (D19-52)